

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Siswa dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Tinggi

Subjek dengan kecerdasan emosional tinggi dapat menyebutkan komponen-komponen dari bentuk aljabar, dapat menyatakan definisi variabel, koefisien, dan konstanta dengan bahasanya sendiri. Subjek menjelaskan cukup baik menurut pemahamannya mengenai pengertian dari suku-suku sejenis tetapi kurang sesuai dengan konsep dari suku-suku sejenis. Subjek mengelompokkan yang memiliki suku suku sejenis dengan mengelompokkan yang memiliki variabel ,koefisien dan konstanta. Subjek dapat memberi contoh dan bukan contoh konsep variabel, koefisien, dan konstanta dengan pemahaman yang dimiliki. Subjek menyebutkan informasi yang ada di soal. Subjek membuat model atau bentuk pengganti untuk mencari luas tanah keseluruhan dengan informasi yang ada di soal. Subjek menyelesaikan masalah dengan menggunakan syarat penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Subjek menerapkan prosedur-prosedur yang telah dipilih dengan baik. Subjek memodifikasi prosedur-prosedur tertentu untuk menangani dalam menyelesaikan masalah bentuk aljabar. Subjek mengkomunikasikan proses-proses algoritma seperti bagaimana langkah-langkah penyelesaian yang telah

dipilih untuk mencari luas keseluruhan tanah dan hasil dari proses algoritma untuk mencari luas tanah.

2. Pemahaman Konsep Siswa dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Sedang

Subjek dengan kecerdasan emosional sedang dapat menyebutkan komponen-komponen dari bentuk aljabar. Subjek dapat menyatakan definisi variabel, koefisien, dan konstanta dengan bahasanya sendiri. Subjek tidak mengelompokkan yang memiliki suku suku sejenis. Subjek dapat memberi contoh dan bukan contoh konsep variabel, koefisien, dan konstanta dengan pemahaman yang dimiliki. Subjek menyebutkan informasi yang ada di soal. Subjek mampu membuat model atau bentuk pengganti untuk mencari luas tanah keseluruhan dengan informasi yang ada di soal. Subjek tidak menyelesaikan masalah dengan menggunakan syarat penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Subjek tidak menerapkan prosedur-prosedur yang telah dipilih dengan baik. tidak memodifikasi prosedur-prosedur tertentu untuk menangani dalam menyelesaikan masalah bentuk aljabar seperti menghitung luas keseluruhan tanah dengan cara mencari nilai x terlebih dahulu. Subjek tidak mengkomunikasikan proses-proses algoritma seperti bagaimana langkah-langkah penyelesaian yang telah dipilih untuk mencari luas keseluruhan tanah.

3. Pemahaman Konsep Siswa dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Rendah

Subjek dengan kecerdasan emosional rendah dapat menyebutkan komponen-komponen dari bentuk aljabar. Subjek dapat

menyatakan definisi variabel, koefisien, dan konstanta dengan bahasanya sendiri. Subjek tidak mengelompokkan yang memiliki suku suku sejenis. Subjek dapat memberi contoh dan bukan contoh konsep variabel, koefisien, dan konstanta dengan pemahaman yang dimiliki. Subjek menyebutkan informasi yang ada di soal. tidak membuat model atau bentuk pengganti untuk mencari luas tanah keseluruhan dengan informasi yang ada di soal. Subjek tidak menyelesaikan masalah dengan menggunakan syarat penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Subjek tidak dapat menerapkan prosedur-prosedur yang telah dipilih dengan baik. tidak memodifikasi prosedur-prosedur tertentu untuk menangani dalam menyelesaikan masalah bentuk aljabar seperti menghitung luas keseluruhan tanah. Subjek tidak mengkomunikasikan proses-proses algoritma seperti bagaimana langkah-langkah penyelesaian yang telah dipilih untuk mencari luas keseluruhan tanah

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika, agar guru matematika memperhatikan pemahaman konsep siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah dikarenakan terdapat perbedaan cara siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
2. Bagi Peneliti Lain, perlu diadakan penelitian lanjutan untuk pemahaman konsep siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi,

sedang, dan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika dalam materi lain.